

**DAFTAR PUSTAKA****Buku**

- Abdullah, T. (1974). Pemuda dan Perubahan Sosial. Jakarta : LP3S
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2017). Infografis: Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia, Tahun 2017. Teknopreneur. (APJII).
- Atkin, D. (2004). The Culting of Brands. London: Portfolio
- Becker, P dan Ravaeloston, JA. (2008). What is Democracy? Antananarivo: Friedirch Ebert Stiftung.
- Budiarjo, M. (2003) Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Centre for Strategic and International Studies (2017). Orientasi Sosial, Ekonomi dan Politik Generasi Milenial, Tahun 2017. (CSIS).
- Crick, B (2001). In Defense of Politics (5<sup>th</sup> ed). London: Continuum.
- Christopher, M., Payne, A. dan Ballantyne, D. (1991). Relationship Marketing: Bringing Quality, Customer Service and Marketing Together. Oxford: Butterworth Heinemann.
- DeFleur, MH, Kearney, P, Plax, TG, dan DeFleur, ML. (2005). Fundamentals of Human Communication Third Edition. New York: McGraw-Hill.
- Deželan, T. (2018). Youth & Political Parties: A Toolkit for Youth-friendly Politics in Europe. Brussels: European Youth Forum.
- Firmanzah. (2007). Marketing Politik. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Gaffar, A. (2006). Politik Indonesia: Transisi Menuju Demokrasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gonzales-Acosta, E. (2009). The Power of Political Parties: Political Participation, Clientalism and Remittances in the Dominican Republic. Cambridge: Proquest LLC.
- Hendarso, ES (2011). Penelitian Kualitatif: Sebuah Pengantar. Dalam Suyanto, B & Sutinah. Metode Penelitian Sosial, Berbagai Alternatif Pendekatan. Jakarta: Kencana Prenadana Media Group.

- Hofmeister, W dan Grabow, K. (2011). *Political Parties, Functions and Organisation in Democratic Society*. Singapore: Konrad Adenauer Stiftung.
- Huntington, SP (1993). *Political Order in Changing Societies*. Haven, CT: Yale University Press.
- Kaplan, Paul S. (2003). *Adolescence*. Boston: Houghton Mifflin
- Kuskridho, A. (2009). *Mengungkap Politik Kartel: Studi tentang Sistem Kepartaian di Indonesia Era Reformasi*. Jakarta: KPG.
- Kotler, P dan Kotler, N (1999). *Political Marketing: Generating Effective Candidates, Campaigns, and Causes*. dalam Bruce I. Newman (ed.) *Handbook of Political Marketing*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications
- Kovolos, I dan Harris P (2005). *Political Marketing and Political Communication: the Relationship Revisited*. Dunedin: University of Otago
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, Jakarta
- Labolo, M dan Ilham, T. (2015). *Partai Politik dan Sistem pemilihan Umum di Indonesia: Teori, Konsep dan Isu Strategis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lees-Marshment, J (2009). *Political Marketing: Principles and Applications*. London: Routledge.
- Lilleker, DG dan Jackson N (2011). *Political Public Relations and Political Marketing*. Dalam Jesper Stromback and Spiro Kioussis *Political Public Relations, Principles and Applications*. Hal 157. New York: Routledge.
- Maarek P. J. (1995) *Political marketing and communication*. London: John Libbey & Co.
- McCrindle, M. (2010). *The ABC of XYZ: Understanding the Global Generations*. Sydney: UNSW Press.
- Mulyana, D. (2014). *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Onghokham. (1985). *Angkatan Muda dalam Sejarah dan Politik dalam Analisa Kekuatan Politik di Indonesia*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- O'Shaughnessy, N. (1990). *The Phenomenon of Political Marketing*. Basingstoke, England: Macmillan.
- Pamungkas, S (2010). *Pemilu, Perilaku Pemilih dan Kepartaian*. Yogyakarta: Institute for Democracy and Welfarism.
- Rakhmat, J. (1999). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Raco, J.R. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Garsindo.
- Santana K & Septiawan. (2007). *Menulis Ilmiah: Metode Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sayuti, SD (2014). *Komunikasi Pemasaran Politik*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Scott, J. (1990). *Domination and the Arts of Resistance*. New Haven, CT: Yale University Press.
- Suparmini dan Wijayanti, A.T. (2015). *Masyarakat Desa dan Kota (Tinjauan Geografis, Sosiologis dan Historis)* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Surbakti, R. (2010). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Garsindo.
- Utomo, WP. (2019). *Indonesian Millennial Report, Tahun 2019*. IDN Research Institute dan Alvara Research Center. (IDN Times).
- Warsito, T. (1999). *Pembangunan Politik Refleksi Kritis atas Krisis*. Yogyakarta: BIGRAF Publishing.
- Wyn, J, dan White, R. (1996). *Rethinking Youth*. Melbourne: SAGE

### **Jurnal**

- Agung, IM, Mahsyuri dan Hidayat. (2013). *Dinamika Ketidakpercayaan terhadap Politisi: Suatu Pendekatan Psikologi Indigenous*. *Jurnal Psikologi*. Vol 9 No. 1. Hal 26-30.
- Busby, R dan Cornshaw, S (2015). *Political Branding: the Tea Party and its use of Participation Branding*. *Journal of Political Marketing*. Vol 14. Hal 96-110.
- Deremody, J dan Scullion, R (2008). *Exploring the Consequences of Negative Political Advertising for Liberal Democracy*. *Journal of Political Marketing*. Vol 2. Hal 77-100.
- Goren, P. (2005). *Party Identification and Core Political Values*. *American Journal of Political Science*. Vol. 49 No. 4. Hal. 882–897.
- Harrop, M (1990). *Political Marketing*. *Parliamentary Affairs*. Vol 43. Hal 227-291.
- Kavanagh, D. (1996). *New Campaign Communications: Consequences for Political Parties*. *Harvard International Journal of Press and Politics*. Vol. 1 No. 3. Hal. 60- 76.

- Kotler, P dan Levy, SJ. (1969). Broadening the Concept of Marketing. *Journal of Marketing*. Vol. 33 No. 1. Hal. 10-15.
- Liutko, N. (2015). Positioning as part of Political Marketing. *Historia i Polityka*. Vol. 21 No. 14. Hal 25 –31.
- Lock, A dan Harris P (1996) Political Marketing – Vive la Difference! *European Journal of Marketing*. Vol. 30 No. 10 hal 14-24.
- Naafs, S dan White, B. (2012). Generasi Antara: Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*. Vol. 1 No. 2. Hal: 89-106.
- Parawansa, KI (2002). Hambatan Partisipasi Politik Perempuan di Indonesia. Perempuan di Parlemen, Bukan Sekedar Jumlah. *International IDEA, Stockholm*. Hal. 41-52.
- Pujihartini, S.H. (2014). Optimalisasi Partisipasi Pemilih Pemula. *Jurnal Asosiasi Program Studi Sosiologi Indonesia*. Hal 1079-1098.
- Qadir, Z. (2016). Kaum Muda, Intoleransi, dan Radikalisme Agama. *Jurnal Studi Pemuda*. Vol. 5 No. 1. Hal. 429-445.
- Randall, V dan Svansand, L (2002). Party Institutionalization in New Democracies. *The Journal of Party Politics*. Vol. 8 No. 1. Hal 5-29.
- Savigny, H., & Temple, M. (2010). Political Marketing Models: The Curious Incident of the Dog That Doesn't Bark. *Political Studies*. Vol. 58 No. 5, Hal. 1049–1064.
- Smith, G. (2006). Competitive Analysis, Structure and Strategy in Politics: A Critical Approach. *Journal of Public Affairs*. Vol. 6 No. 1. Hal 4-14.
- Tumenggung, A.M dan Nugroho, Y. (2005). Marooned in the Junction: Indonesian Youth Participation in Politics. In Beate Martin (ED). *Go! Young Progressives in Southeast Asia*. Hal 27-57.

### **Skripsi Thesis**

- Maria, E. (2012). Strategi dan Peran Praktisi Public Relations Dalam Partai Politik Baru: Studi Kasus Partai Nasional Demokrat Dalam Rangka Komunikasi dan Persuasi Politik Menuju Pemilu 2014. *Skripsi Thesis*. Universitas Indonesia.
- Nasira. (2016). Pemasaran Politik (Political Marketing) Pasangan Herman HN dan Yusuf Kohar pada Pilkada Bandar Lampung Tahun 2015. *Skripsi Thesis*. Universitas Lampung.
- Rosengren, A. Standhof, A. Sundbrandt, A. (2010). Brand Identity and Brand Image. *Skripsi Thesis*. Jönköping University.

Sholeha, D.A. (2015). Marketing Poltik Partai Demokrat Dalam Pemilu Legislatif 2014 di Kota Magelang. Skripsi Thesis. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### Artikel Ilmiah

Armannsdottir, G dan Pich, C. (2018). Exploring Political Brand Identity and Political Brand Image in Non-Party Contexts from a Multi-stakeholder Perspective. Global Fashion Management Conference. Hal. 996-1003. Diakses dari laman: [http://irep.ntu.ac.uk/id/eprint/34572/1/11987\\_Pich.pdf](http://irep.ntu.ac.uk/id/eprint/34572/1/11987_Pich.pdf) pada 10 Februari 2019 pukul 14.31 WIB.

Irwanto, B. (2019). Young and Faithless: Wooing Millennials in Indonesia's 2019 Presidential Election. Yusof Ishak Institute. Diakses dari laman: [https://www.iseas.edu.sg/images/pdf/ISEAS\\_Perspective\\_2019\\_1.pdf](https://www.iseas.edu.sg/images/pdf/ISEAS_Perspective_2019_1.pdf) pada 16 Februari 2019 pukul 11.30 WIB.

Pertiwi, C.Y.E, Budiyono, Sutjiro. (2013). Peranan Pemuda Dalam Pergerakan Nasional Indonesia. Artikel Hasil Penelitian Mahasiswa. Universitas Negeri Jember.

### Artikel Berita

Adhiyudha, F. (2019). Y-Publica: Elektabilitas PSI Terdongkrak Berkat Menolak Poligami. Diakses dari laman web: <http://www.tribunnews.com/nasional/2019/01/14/y-publica-elektabilitas-psi-terdongkrak-berkat-menolak-poligami>. Pada tanggal 14 Februari 2019 pukul 14.42 WIB.

Andayani, D. (2018). "Ada 5 Juta Pemilih Pemula di Pemilu 2019". Diakses dari laman web: <https://news.detik.com/berita/4215354/ada-5-juta-pemilih-pemula-di-pemilu-2019> pada tanggal 25 Januari 2019 pukul 17.47 WIB.

Ariyanti, H. (2019). PSI: Kebohongan Award Bentuk Pendidikan Politik. Diakses dari laman web: <https://www.merdeka.com/politik/psi-kebohongan-award-bentuk-pendidikan-politik.html> pada 14 Februari 2019 pukul 16.23 WIB.

Badan Pusat Statistik. (2014). Berapa Jumlah Anggota DPR RI Perempuan? Diakses dari : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/04/21/berapa-jumlah-anggota-dpr-ri-perempuan> pada tanggal 25 Januari 2019 pukul 14.00 WIB.

Bayu, DJ. (2018). Elektabilitas PSI Terdongkrak Narasi Menolak Perda Agama. Diakses dari laman: <https://katadata.co.id/berita/2018/12/14/elektabilitas->

[psi-terdongkrak-narasi-menolak-perda-agama](#) pada tanggal 14 Februari 2019 pukul 14.20 WIB.

Bernie, M. (2018). Saling Serang Partai Baru Soal Soeharto: PSI Versus Partai Berkarya. Diakses dari laman web: <https://tirto.id/saling-serang-partai-baru-soal-soeharto-psi-versus-partai-berkarya-cLHa> pada 13 Februari 2019.

Fachruddin, F (2016). “Enam Parpol Baru Mendaftar ke Kemekumham untuk Diverifikasi”. Diakses dari laman web: <https://nasional.kompas.com/read/2016/05/24/16185661/enam.parpol.baru.mendaftar.ke.kemenkumham.untuk.diverifikasi> pada tanggal 15 Februari 2018 pukul 13.08 WIB.

Faiz, A (2017). “Survei: Partai Politik Makin Tidak Dipercayai Masyarakat”. Diakses dari laman web: <https://nasional.tempo.co/read/858765/survei-partai-politik-makin-tidak-dipercayai-masyarakat> pada tanggal 5 April 2018 pukul 01.06 WIB.

Gerintya, S. (2017). “Periksa DataKuota 30% Perempuan di Parlemen Belum Pernah Tercapai”. Diakses dari laman web: <https://tirto.id/kuota-30-perempuan-di-parlemen-belum-pernah-tercapai-cv8q>. Pada 25 Januari 2019 pukul 13.23 WIB

\_\_\_\_\_. (2018). “Periksa Data: Benarkah Intoleransi Antar-Umat Beragama Meningkat?”. Diakses dari laman web: <https://tirto.id/benarkah-intoleransi-antar-umat-beragama-meningkat-cEPz>. Pada 23 Januari 2019 pukul 14.30 WIB.

Habibie, N. (2018). “Setara Institute: Terjadi 155 kasus intoleransi sepanjang 2017”. Diakses dari laman web: <https://www.merdeka.com/peristiwa/setara-institute-terjadi-155-kasus-intoleransi-sepanjang-2017.html>. Pada tanggal 23 Januari 2019 pukul 14.06 WIB.

Ihsanuddin. (2019). ‘Ketum PSI: Tidak Boleh ada Penutupan Paksa Rumah Ibadah’. Diakses dari laman web: <https://nasional.kompas.com/read/2019/02/12/07362001/ketum-psi-tak-boleh-ada-penutupan-paksa-rumah-ibadah>. Pada tanggal 13 Februari 2019 pukul 14.06 WIB

\_\_\_\_\_. (2019). ‘Jubir Prabowo-Sandi Ingin Beri “Partai Nol Koma Award” Untuk PSI’. Diakses dari laman web: <https://nasional.kompas.com/read/2019/01/04/17485281/jubir-bpn-prabowo-sandi-ingin-beri-partai-nol-koma-award-untuk-psi>. Pada tanggal 15 Februari 2019 pukul 18.33 WIB.

Kumparan. (2018). Romy Tegaskan PPP Wajib Perjuangkan UU dan Perda Syariah. Diakses dari laman: <https://kumparan.com/@kumparannews/romy-tegaskan-ppp-wajib-perjuangkan-uu-dan-perda-syariah-1542487703321662932>. Pada tanggal 15 Februari 2019 pukul 18.22 WIB.

- Medistara, Y. (2018). BPN Singgung PSI: Partai Sensasional yang Menumpang Tenar ke Prabowo. Diakses dari laman web: <https://news.detik.com/berita/d-4375829/bpn-singgung-psi-partai-sensasional-menumpang-tenar-ke-prabowo> pada tanggal 15 Februari 2019 pukul 17.21 WIB.
- Nathaniel. (2019). “Di Balik Manuver PSI Terus Menggoyang PDIP”. Diakses dari laman web: <https://tirto.id/di-balik-manuver-psi-terus-menggoyang-pdip-dgN4> pada tanggal 13 Februari 2019 pukul 17.32 WIB.
- Nuary, MG. (2019). “Gelar Festival 11, PSI akan Tur Jawa-Bali Menangkan Jokowi-Ma'ruf”. Diakses dari laman web: <https://news.detik.com/berita/4379232/gelar-festival-11-psi-akan-tur-jawa-bali-menangkan-jokowi-maruf> pada tanggal 12 Februari 2019.
- Nugroho, A. (2019). Politisi PDIP: PSI Jangan Merasa Sok Bersih. Diakses dari laman web: <https://rmol.co/read/2019/02/13/378490/Politisi-PDIP:-PSI-Jangan-Merasa-Sok-Bersih->. Pada 15 Februari 2019 pukul 18.21 WIB
- Nurita, D. (2018). ‘Grace Natalie: PSI Tak Mendukung Perda Syariah dan Perda Injil’. Diakses dari laman web: <https://pemilu.tempo.co/read/1145311/grace-natalie-psi-tak-mendukung-perda-syariah-dan-perda-injil/full&view=ok> pada tanggal 13.56 WIB.
- Paat, Y. (2019). PSI Garut: Tidak Benar PSI Anti-Islam. Diakses dari laman web: <https://www.beritasatu.com/politik/532552-psi-garut-tidak-benar-psi-antiislam.html>. Pada 15 Februari 2019 pukul 18.46 WIB.
- Purnamasari, D. (2018). Periksa Data Partai Mana Juara Belanja Iklan di TV? Diakses dari laman web: <https://tirto.id/partai-mana-juara-belanja-iklan-di-tv-c6YV> pada tanggal 8 Februari 2018 pukul 18.37 WIB.
- Rifa'i, B. (2018). PSI Tolak Perda Keagamaan, Ini Kata Ma'ruf Amin. Diakses dari laman web: <https://news.detik.com/berita/d-4307239/psi-tolak-perda-keagamaan-ini-kata-maruf-amin>. Pada 15 Februari 2018 pukul 18.00 WIB.
- Rokhmatullah. (2019). “Pemilih Milenial di Pemilu 2019 Lebih dari 42 Juta Orang”. Diakses dari laman web: <https://nasional.sindonews.com/read/1367258/12/pemilih-milenial-di-pemilu-2019-lebih-dari-42-juta-orang-1546400221> pada tanggal 25 Januari 2019 pukul 17.09 WIB.
- Sihombing, J. (2019). Pemilu 2019: Elektabilitas PSI Terdongkrak Usai Menolak Poligami. Diakses dari laman web: [http://rri.co.id/post/berita/622760/pemilu\\_2019/elektabilitas\\_psi\\_terdongkrak\\_usai\\_menolak\\_poligami.html](http://rri.co.id/post/berita/622760/pemilu_2019/elektabilitas_psi_terdongkrak_usai_menolak_poligami.html). Pada tanggal 14 Februari 2019 pukul 14.43 WIB.
- Sukmana, Y. (2018). “Hasil Survei Indikator, Banyak Parpol Masih Terancam Gagal Lolos ke Senayan”. Diakses dari laman web: <https://nasional.kompas.com/read/2018/09/26/23020311/hasil-survei->